

**EFEKTIVITAS *iHSU DIGITAL LIBRARY* DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA MADRASAH HULU SUNGAI UTARA**

Fadllurrohman

Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa (STAI Attaqwa) Bekasi, Indonesia

imanfadllurrahman@gmail.com

Lindawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Cirebon, Indonesia

wati_linda13@yahoo.co.id

Jamiah

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

jamiahulbafa@gmail.com

Abstrak

Sistem digital library (perpustakaan digital) adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital atau secara sederhana dapat di analogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital seperti aplikasi yang sekarang di resmikan di Hulu Sungai Utara yaitu iHSU. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas ihsu digital library dalam meningkatkan minat baca siswa madrasah Hulu Sungai Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data observasi dan depth interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iHSU digital library dapat meningkatkan minat baca pada siswa di Hulu Sungai Utara, Karena tidak bisa dipungkiri lagi, sekarang siswa lebih banyak memegang handphone daripada buku mereka. Melalui iHSU digital library yang akan memudahkan siswa untuk membacanya kapanpun dan dimanapun mereka mau. Sehingga diharapkan pemanfaatan iHSU digital library dalam meningkatkan minat baca siswa akan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: iHSU Digital Library, Minat Baca

Abstract

The digital library system (digital library) is the application of information technology as a means to store, obtain and disseminate scientific information in digital format or can simply be analogized as a place to store library collections that are already in digital form such as the application that is now inaugurated in Hulu Sungai. North is iHSU. The purpose of this research is to find out how effective the digital library is in increasing the reading interest of the students of the Hulu Sungai Utara madrasah. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive analysis research approach with observation data collection techniques and depth interviews. The results showed that the iHSU digital library could increase students' interest in reading in Hulu Sungai Utara, because it is undeniable that now students are holding cellphones more than their books. Through the iHSU digital library which will make it easier for students to read it whenever and wherever they want. So it is hoped that the use of the iHSU digital library in increasing students' reading interest will be more effective and efficient.

Keywords: iHSU Digital Library, Reading Interest

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di segala bidang, salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang digunakan sekarang ini adalah perpustakaan digital.¹ Banyak definisi tentang perpustakaan digital yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Susanto (2010) Perpustakaan digital ialah sebuah konsep baru dalam pengelolaan perpustakaan yang mana mulai bermigrasi dari proses layanan manual menggunakan buku menjadi digital dengan memaksimalkan computer didalamnya.² Menurut Sutarno NS (2006), Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Sedangkan menurut Lasa (2007):

- a. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis.
- b. Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan.
- c. Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan.
- d. Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.³

Digital library (perpustakaan digital) menggambarkan sebagai lingkungan yang bersama-sama memberi koleksi, pelayanan dan manusia untuk menunjang kreasi, diseminasi, penggunaan dan pelestarian data, informasi dan pengetahuan.⁴ Salah satu parameter pengetahuan yang diukur dengan kemampuan membaca dan menulis adalah sangat terkait dengan peran perpustakaan digital, maka dari itu perpustakaan digital memiliki peran yang sangat esensial untuk mencerdaskan para siswa dan sebagai salah satu penunjang serta pendukung dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).⁵ Berbicara soal *digital library* (perpustakaan digital),

¹ Ruddamayanti, "Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca," 2019, h.1193.

² Firdausi Helinda dan Syunu Trihantoyo, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021): h.1089.

³ Fitriani Yessy, Djamain Yesni, dan Kurniati Risalatulina Dwi, "Perancangan E-Katalog Pada Perpustakaan Digital Stt-Pln Berbasis Web," *Jurnal PETIR* 09 (2016): h.164.

⁴ Imam Yuadi, "Perpustakaan Digital Paradigma, Konsep, dan Teknologi Informasi yang Digunakan," *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan FISIP*, 2007, h.1.

⁵ Fatmawati Endang, "Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital iJateng Melalui Smartphone," *Profetik Jurnal Komunikasi* 01 (2017): h.47.

maka kita tidak terlepas dari pembicaraan masalah sistem informasi. Pada model sistem informasi ada lima komponen yang terlibat yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komputer (*netware*), sumber daya manusia (*brainware*), dan data (*dataware*).⁶

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggabungkan pendekatan penelitian deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data observasi dan *depth interview* atau wawancara mendalam. Pendekatan deskriptif analisis digunakan untuk memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang di kumpulkan dan penelitian terdahulu yang relevan yang sudah di lakukan orang lain.⁷ Metode kualitatif biasanya disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah, karena pada awalnya metode banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan data yang di kumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁸ Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang mendalam tentang efektivitas *iHSU digital library* dalam meningkatkan minat baca pada siswa khususnya di wilayah Hulu Sungai Utara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi langsung oleh penulis. dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari informan penelitian yaitu para komunitas baca yang ada di Hulu Sungai Utara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari studi kepustakaan baik berupa bukubuku, hasil-hasil penelitian, jurnal, media cetak, grafik, statistik dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang sifatnya melengkapi data primer.

Adapun instrumen pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (*interview guide*) berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara (secara terbuka) terutama untuk informan. Peneliti juga melengkapi dengan alat bantu berupa kamera yang mampu merekam

⁶ Putu Laxman Pendit, "Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika," *Jurnal Pustakawan Indonesia* 10 (2009): h.59.

⁷ Saihu, "Konsep Manusia Dan Implementasi Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari," *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2019): H.208.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h.8.

bentuk gambar, suara, dan alat tulis untuk mencatat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti agar pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan media. Perpustakaan digital dalam bentuk *mobile library (m-library)* seperti iHSU menjadi sebuah representasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan yang sudah di seleksi dan di kemas sedemikian rupa. Sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan minat baca pada siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini yaitu digital library (perpustakaan digital). Sebagai media berbagi informasi, perpustakaan digital dapat disebarluaskan dengan lebih mudah dibandingkan perpustakaan konvensional. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang di dalam ada kumpulan buku tercetak. Isi dari perpustakaan digital iHSU ini berada dalam suatu server yang bisa ditempatkan secara lokal maupun di lokasi yang jauh. Hal itu dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan komputer maupun handphone. Perpustakaan ini lebih mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Achmad (2006) menyimpulkan bahwa dalam pengembangan perpustakaan digital ada beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan antara lain yaitu:

- a. Perpustakaan digital adalah organisasi-organisasi dengan tujuan khusus. Pada umumnya tujuan pengembangan perpustakaan digital adalah untuk, mengumpulkan, mengelola, menyimpan informasi atau bahan perpustakaan dalam format digital. Kemudian, informasi digital tersebut disajikan agar mudah diakses oleh pengguna melalui jaringan komunikasi.
- b. Perpustakaan digital mempunyai fungsi-fungsi dan proses-proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, atau visi dan misi organisasi tersebut. Hal ini termasuk memilih sumber daya yang perlu diadakan untuk pengembangan koleksi, membuka akses, serta untuk mendistribusikan sumber daya tersebut. Fungsi dan proses tersebut dilakukan dengan bantuan sumber daya manusia dan teknologi.
- c. Perpustakaan digital berisi koleksi digital. Hal ini meliputi wakil dokumen seperti cantuman bibliografis dan indeks di samping dokumenteks lengkap, audio, video, image yang sebagian tidak dapat diwakili atau dipencarkan dalam bentuk cetakan.
- d. Perpustakaan digital diakses melalui jaringan. Ini berarti koleksi digital ditempatkan pada satu tempat, yang kemudian dapat diakses melalui jaringan, baik LAN, WAN, intranet maupun Internet. Sudah barang tentu perlu teknologi yang mendukung agar akses yang bersamaan (tidak lagi single user), dapat memuaskan penggunanya.

⁹ Aminullah Andi Muhammad dkk., "Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Pengembangan Koleksi Digital Dalam Membangun Perpustakaan Digital Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar," *Journal Of Education, Psychology and Counselling* 03 (2021): h.5.

- e. Perpustakaan digital memerlukan staf dengan keahlian khusus. Hal ini menjadi keharusan bagi pustakawan untuk mempunyai keahlian khusus disamping keahlian yang dimiliki sebelumnya. Keahlian khusus tersebut sudah barang tentu berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk perpustakaan.¹⁰

Dengan demikian maka menjadi keharusan bagi pustakawan untuk mempunyai keahlian khusus di samping keahlian yang di miliki sebelumnya. Keahlian khusus tersebut sudah tentu berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk perpustakaan.¹¹

Menurut Syarif Ahmad selaku komunitas baca di Hulu Sungai Utara mengatakan bahwa iHSU merupakan platform perpustakaan digital, tetapi secara menyeluruh juga bisa menjadi media sosial untuk masyarakat Hulu Sungai Utara dalam berinteraksi dan di dalamnya juga terdapat katalog-katalog instansi pendidikan mulai dari tingkat SD sampai tingkat SMA.

Melihat dari latar belakang iHSU ini di luncurkan pada tanggal 22 November 2021 yang di resmikan oleh Bapak Husairi Abdi, Lc (plt. Bupati HSU) salah satunya yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam meminjam buku tanpa harus ke perpustakaan karena kondisi saat ini mobilitas kita masih terbatas akibat pandemi, agar meningkatkan minat baca pada masyarakat terutama para siswa di hadirkanlah iHSU ini karena sebagian besar masyarakat Hulu Sungai Utara khususnya pelajar mungkin sudah memiliki handphone. Jadi, kapan saja dan dimana saja mudah untuk mengakses buku. Sistem peminjamannya pun sama seperti di perpustakaan pada umumnya, buku yang di sediakan cuma beberapa eksemplar jadi kalau sudah di pinjam semua kita harus nunggu yang selesai dulu, waktu peminjaman buku di beri waktu 3 hari ketika waktu yang di berikan sudah melewati batas maka buku yang di pinjam akan hilang otomatis dan peminjaman bukunya kita bisa meminjam 3 buku.

Menurut Hafizaturrahmi (hasil wawancara pada tanggal 12 Desember 2021) yang merupakan salah satu komunitas baca juga di Hulu Sungai Utara berpendapat bahwa iHSU ini merupakan sebuah terobosan baru yang memang sangat mempermudah bagi siswa untuk membaca karena satu sisi kehidupan kita sekarang berada dalam dunia teknologi yang bisa di katakan sudah dalam genggamannya kita dan itu berpengaruh pada tersisihkannya buku. Ketika hadirnya iHSU ini membuat handphone kita tidak sepi yang namanya pengetahuan-pengetahuan baru. Kemudian, untuk meningkatkan minat baca pada siswa di Hulu Sungai Utara tentunya harus ada sosialisasi dari gurunya, mengarahkan dan memberikan minat untuk menggunakan iHSU karena walaupun ada iHSU yang tujuannya untuk mempermudah seseorang membaca buku kalau

¹⁰ Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2015), h.6-7.

¹¹ Ramdanil Mubarak, "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Al-Rabwah* 15 (2021): h.19.

tidak di arahkan belum tentu siswa tersebut akan menggunakan iHSU ini untuk membaca buku. Sedangkan di iHSU sangat banyak buku-buku yang di sediakan, mulai dari buku pelajaran, buku cerita, buku novel dan lain sebagainya. Ketika siswa sudah paham cara penggunaannya dan cara meminjamannya, sedikit banyaknya siswa akan tertarik untuk terus membaca dan bisa meningkatkan minat baca pada siswa karena buku yang di sediakan beraneka ragam. iHSU sendiri ada pengelolaan yang khusus dan bisa di pertanggungjawabkan.

Salah satu siswa mengatakan bahwa iHSU digital library ini merupakan aplikasi yang berguna untuk di jadikan bahan bacaan karena di dalamnya terdapat banyak buku cerita, buku pelajaran dan masih banyak buku yang lain. Ketika di ajarkan cara penggunaan nya siswa tersebut juga langsung paham karena memang begitu mudah menggunakan *iHSU digital library*. Malisa S. Pd salah satu anggota komunitas baca di Hulu Sungai Utara (hasil wawancara pada tanggal 13 Desember 2021) berpendapat bahwa *iHSU digital library* memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar di antaranya dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan bagi pengguna iHSU, tidak perlu membawa buku dalam bentuk cetak. Selain itu ada beberapa kendala dalam pemanfaatan iHSU digital library yang peneliti temukan dalam proses wawancara antara lain terkait dengan jaringan internet, kelelahan pada mata, buku yang tersedia.

Perpustakaan mulai diberikan ruang untuk melakukan berbagai kegiatan perubahan seperti tertera dalam UUD Nomor 43 Tahun 2007 untuk lebih bereksistensi. Kehadiran perpustakaan merupakan unsur yang sangat strategis untuk kegiatan apapun seperti ungkapan bahwa perpustakaan merupakan jantung pendidikan. Bukan hanya jantung pendidikan, melainkan sebagai jantung kreativitas, jantung informasi, jantung penyebaran ilmu pengetahuan dan jantung perubahan. Berdasarkan data USAID Prioritas hasil penelitian *internasional programme for international student assessment* (PISA) tahun 2005 tentang kemampuan membaca siswa menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 Negara yang disurvei. Hasil itu lebih rendah dari Vietnam yang menduduki urutan ke-12 dari total negara yang disurvei.¹² Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Ironisnya, meski minat baca buku rendah tetapi data wearesocial per Januari 2017 mengungkap orang Indonesia bisa menatap layar gadget kurang lebih 9 jam sehari. Tidak heran dalam hal kecerewetan di media sosial orang Indonesia berada di urutan ke 5 dunia. Laporan ini berdasarkan hasil riset Semiocastz, sebuah lembaga independen di Paris. Dari uraian di atas,

¹² Rahman Gianto dan Muhamad Sholeh, "Pengaruh Perpustakaan Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Nu 1 Gresik" 01 (2012): h.2.

sistem digital library akan sangat positif untuk di implementasikan. Dalam mengatasi hal ini, perpustakaan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan dan pengembangan motivasi, minat serta kegemaran membaca siswa.¹³ Adapun kelebihan dari perpustakaan digital yaitu:

1. Menghemat ruangan

Karena lokasi perpustakaan digital adalah dokumen-dokumen berbentuk digital, maka penyimpanannya akan sangat efisien.

2. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Perpustakaan digital dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan catatan ada jaringan komputer (computer internetworking).¹⁴

3. *Globally publication*

Dengan adanya perpustakaan digital, sebuah karya dapat dipublikasikan melalui internet.

Sedangkan kelemahan-kelemahan dibalik didirikannya perpustakaan digital antara lain:

1. Tidak semua pengarang mengizinkan karyanya didigitalkan, selain berfikir tentang royalty, pengarang tidak ingin mengambil resiko karyanya diperbanyak tanpa pengawasan.

2. Masih banyak masyarakat yang buta teknologi

3. Masih banyak pustakawan yang belum mengerti proses digitalisasi koleksi.¹⁵

Melalui Dinas Perpustakaan dan Kerasipan (Dispersip) Hulu Sungai Utara resmi meluncurkan inovasi perpustakaan berbasis digital yakni IHSU yang di dalamnya menyediakan konten atau buku-buku digital bagi seluruh lapisan masyarakat dalam memberikan informasi dan ilmu pengetahuan melalui perpustakaan digital. Pengembangan perpustakaan digital ini tidak lain adalah sebagai bentuk peran pemerintah daerah dalam mengembangkan dunia literasi dan meningkatkan budaya gemar membaca di Hulu Sungai Utara. Sehingga nantinya berdampak pada indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) di Hulu Sungai Utara, sesuai amanat Permendagri Nomor 18 Tahun 2020.¹⁶ Hadirnya iHSU untuk mempermudah akses informasi serta sarana publikasi khususnya bagi masyarakat Hulu Sungai Utara.

¹³ 'Aini Addin Zohrotul dkk., "Analisis Pengembangan Digital Library Untuk Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Dharma Pendidikan* 14 (2019): h.120.

¹⁴ Yuli Astuti dan Nurismi, "Pengembangan Perpustakaan Digital Universitas Riau Dengan Program Library Management System (Slims)," *Jurnal Gema Pustakawan* 01 (2013): h.38.

¹⁵ Putri Aziza Desy Asriana, "Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Digital Talking Book Di Perpustakaan Digital Pertuni Dpd Jateng," t.t., h.4.

¹⁶ <http://bappelitbang.hsu.go.id/web/?p=1917> Diakses pada tanggal 10 Desember 2021

KESIMPULAN

Keberadaan *iHSU digital library* merupakan sejarah bagi masyarakat Hulu Sungai Utara karena dapat menyediakan konten-konten atau buku-buku dalam bentuk digital dan bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat Hulu Sungai Utara melainkan bagi seluruh lapisan masyarakat, melalui aplikasi *iHSU* ini di darapkan dapat memberika kemudahan bagi siswa khususnya dalam mengakses buku bacaan dimanapun mereka berada. Pengembangan perpustakaan digital tidak lain sebagai bentuk peran pemerintah daerah dalam mengembangkan dunia literasi dan meningkatkan budaya gemar membaca di Hulu Sungai Utara. Berdasarkan hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa *iHSU digital library* dapat meningkatkan minat baca pada siswa di Hulu Sungai Utara dengan efektif dan efisien tentunya dengan pengarahan dan bimbingan dari guru, cara penggunaan dan manfaat menggunakan *iHSU* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin Zohrotul, 'Aini, Rihandoko, Sapna, dan Enggar. "Analisis Pengembangan Digital Library Untuk Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Dharma Pendidikan* 14 (2019).
- Andi Muhammad, Aminullah, Isymaya, Syahdan, Madinatul Munawwarah, dan Ridwan. "Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Pengembangan Koleksi Digital Dalam Membangun Perpustakaan Digital Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar." *Journal Of Education, Psychology and Counselling* 03 (2021).
- Astuti, Yuli, dan Nurasm. "Pengembangan Perpustakaan Digital Universitas Riau Dengan Program Library Management System (Slims)." *Jurnal Gema Pustakawan* 01 (2013).
- Aziza Desy Asriana, Putri. "Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Digital Talking Book Di Perpustakaan Digital Pertuni Dpd Jateng," t.t.
- Endang, Fatmawati. "Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital iJateng Melalui Smartphone." *Profetik Jurnal Komunikasi* 01 (2017).
- Gianto, Rahman, dan Muhamad Sholeh. "Pengaruh Perpustakaan Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Nu 1 Gresik" 01 (2012).
- Helinda, Firdausi, dan Syunu Trihantoyo. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021).
- Mubarok, Ramdanil. "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Al-Rabwah* 15 (2021).
- Pendit, Putu Laxman. "Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 10 (2009).
- Rahman Saleh, Abdul. *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2015.
- Ruddamayanti. "Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca," 2019.
- Saihu. "Konsep Manusia Dan Implementasi Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Isam Menurut Murtadha Muthahhari." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2016.

Fadllurrohman, Lindawati, Jamiah : Efektivitas *iHSU Digital Library* Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara

Yessy, Fitriani, Djamain Yesni, dan Kurniati Risalatulina Dwi. “Perancangan E-Katalog Pada Perpustakaan Digital Stt-PIn Berbasis Web.” *Jurnal PETIR* 09 (2016).

Yuadi, Imam. “Perpustakaan Digital Paradigma, Konsep, dan Teknologi Informasi yang Digunakan.” *Jurnal Ilmu Informasi dan Pepustakaan FISIP*, 2007.